

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA
DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
NPM : 1505170448
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
N P M : 1505170448
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(DRS. H. HOTMAL JA'FAR, Ak, MM)

Penguji II

(RIVA UMBAR HARAHAP, SE, Ak, M.Si, CA, CPA)

Pembimbing

(DR. HJ. MAYA SARI, SE, Ak, M.Si, CA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
N.P.M : 1505170448
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr.Hj. MAYA SARI, S.E.,Ak.,M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si


H. JANURI., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
N.P.M : 1505170448
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22 / 2 - 2019	Bab IV - Sesuai dengan hasil wawancara - Sesuai dengan Identifikasi Masalah - Menjawab Rumusan Masalah		
26 / 2 - 2019	Bab IV Pembahasan lebih diperjelas		
1 / 3 - 2019	Bab IV - Kesimpulan dan Saran - Daftar Pustaka Menggunakan Mendef		
17 / 3 - 2019	Acc. Saragih		

Dosen Pembimbing

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr.Hj. MAYA SARI, S.E.,Ak.,M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
NPM : 1505170448
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS NPM 1505170448. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Skripsi 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas kualitas laporan keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti tentang konsep-konsep sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem informasi manajemen pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara masih mengalami ketidak tepatan waktu, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses input laporan keuangan menjadikan Sistem informasi Manajemen Daerah yang ada belum memberikan dampak positif bagi informasi yang tepat waktu dan akurat. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memenuhi indikator karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas, yaitu andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. tersebut. Sehingga laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan sudah berkualitas

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR



Rasa syukur yang dalam saya sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai yang diharapkan. Shalawat teriring salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan cahaya terang dalam segenap unsur kehidupan. Dalam skripsi ini penulis membahas **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara”**

Dalam proses pembuatan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran yang telah banyak membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapatkan imbalan Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Syaipul Alamsyah Lubis dan Ibunda Yusnani Tanjung dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya. Do'a dan dukungan moril maupun material kepada penulis. Kiranya Allah SWT membalas dengan segala kebaikan-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri SE, MM, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE,. M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE,.M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih SE. M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing skripsi penelitian ini yang telah memberikan waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan di dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Baharuddin Siagian, SH, M.Si sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Provinsi Sumatera Utara.
9. Serta kepada Amirul Khalidy Mahendra Rambe, Muhammad Fauzi Lubis, Indra Gusnawan dan seluruh teman-teman yang telah memberikan semangat, motivasi dan saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. *Amin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Medan, Maret 2019

Penulis

Muhammad Hidayat Lubis
NPM : 1505170448

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.4. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.5. Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi.....	12
2.2. Laporan Keuangan	13
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	13
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.3. Komponen-Komponen Laporan Keuangan.....	16

2.2.4. Kualitas Laporan Keuangan	17
2.3. Penelitian Terdahulu	20
2.4. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Pendekatan Penelitian	23
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian	29
4.2. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Disetiap negara tentunya terdapat pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memerlukan tata kelola pemerintah yang baik dan bertanggung jawab. Untuk mengelola pemerintahan dengan baik, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu memiliki kewenangan yang jelas dalam pengelolaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Upaya kongrit untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Oleh karna itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. mengemukakan bahwa sudah menjadi konsekuensi jika laporan keuangan tersebut harus dilaporkan secara terbuka dan aksesibel bagi para pengguna informasi karena laporan keuangan itu merupakan refleksi dari komitmen pemerintah daerah untuk menjalankan mandat dari masyarakat dan mewujudkan *good governance* di pemerintahan daerah itu sendiri.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauhmana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Rosdiani, 2011).

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Kurniawan, 2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau subsistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu perusahaan/instansi dalam pembuatan keputusan.

Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Apabila semua faktor telah dipertimbangkan maka perusahaan/instansi mempunyai risiko yang lebih kecil dalam membuat kesalahan di dalam pengambilan keputusan. Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat di perbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan maupun pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan Laporan keuangan tersebut. Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Dalam kerangka Otonomi Daerah dan era keterbukaan informasi, peran data dan informasi menjadi sangat strategis. Pemerintah daerah saat ini dituntut untuk dapat menghasilkan informasi keuangan dan aset yang akuntabel, transparan dan auditabel. Untuk menghasilkan informasi-informasi tersebut tentunya memerlukan sistem informasi pengelolaan keuangan termasuk sistem informasi akuntansi yang memadai. Demi mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas dalam mentransformasikan manajemen pemerintahan menuju pemerintahan yang baik dan bersih serta sesuai amanat PP 60 tahun 2008

pasal 59 ayat (2) dan Inpres Nomor 4 Tahun 2011, Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah, memandang perlu untuk memfasilitasi Pemerintah Daerah agar dapat mempersiapkan aparatnya menghadapi perubahan, mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangannya, menuju terwujudnya good local governance. Untuk merealisasikan visi tersebut, Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah membentuk Satuan Tugas Pengembangan Program Aplikasi Komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah selanjutnya disebut Satgas SIMDA dengan tugas :

1. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sesuai peraturan perundang-undangan dan kebutuhan manajemen pemerintah daerah.
2. Membuat dan memelihara program aplikasi komputer (aplikasi SIMDA) sebagai dukungan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah.
3. Memberikan bimbingan teknis dan asistensi kepada satuan tugas BPKP Perwakilan dan Pemerintah daerah.

Saat ini pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan aplikasi SIMDA tersebut dalam kegiatan laporan keuangannya. Seluruh dinas-dinas dituntut untuk menginput laporan keuangannya. Begitu juga dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil pengamatan penulis di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, saat ini pihak Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara juga turut menginformasikan laporan keuangannya melalui aplikasi SIMDA.

Jika melihat tampilan dan tools dari aplikasi tersebut dapat dinyatakan bahwa aplikasi sistem informasi yang disajikan sudah lengkap, sudah adanya rincian dan ringkasan dari seluruh aktifitas keuangan. Dimana seluruh dinas terkait harus memasukkan seluruh aktifitas keuangannya, baik berupa laporan target realisasi anggaran maupun laporan serapan anggaran yang sudah tercapai harus segera diinput laporannya. Yang menjadi permasalahannya bahwa aplikasi SIMDA tersebut hanya berpusat di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara. Artinya bahwa pihak dinas, terutama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara harus datang terlebih dahulu ke Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara untuk menginput laporan kegiatan keuangan mereka. Tentunya kondisi tersebut mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana sering terjadinya keterlambatan dalam input data aktifitas laporan keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan yang disajikan belum akurat secara maksimal.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan belum berjalan dengan baik, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan dan lemahnya sistem informasi akuntansi. Tidak tepatnya waktu pelaporan aktifitas keuangan maka akan berdampak pada akurasi data yang diperlukan. Fakta dilapangan tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan belum memenuhi unsur kriteria sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Analisis Sistem Informasi**

Akuntansi Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya kriteria Sistem Informasi Akuntansi dalam laporan keuangan.
2. Adanya ketidaktepatan waktu dalam penyampaian laporan aktifitas keuangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditetapkan yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
 - b. Mengetahui konsep-konsep tentang sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan
 - c. Memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan, serta membandingkan antara teori yang di dapat dengan kenyataan lapangan.
2. Bagi perguruan tinggi
 - a. Sebagai bahan referensi dan informasi, sehingga karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
 - b. Memberikan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Ekonomi Manajemen.
3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan referensi bagi perusahaan terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Menurut Mulyadi (2010:2), “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:57) adalah sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sedangkan Widjanto dalam Hanum dkk (2017:2) menyatakan bahwa :

Sistem Informasi Akuntansi merupakan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Menurut Mulyadi (2010) menyatakan ada empat tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya, yaitu :

1. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yang berfungsi untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi.
2. Menyediakan informasi berbentuk laporan (hasil) kinerja manajemen perusahaan bagi pengelolaan kegiatan usaha.
3. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik informasi mengenai mutu, ketepatan penyajian informasi maupun struktur informasinya.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Susanto (2013:8), tujuan sistem informasi akuntansi adalah yaitu:

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian. Pemakai informasi

tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar seperti pelanggan dan pemasok

Pendapat-pendapat di atas bermakna bahwa sistem informasi yang memadai adalah sistem informasi yang dapat menciptakan informasi yang tepat guna, yaitu informasi yang tepat waktu, terpercaya, dan dapat diandalkan, serta sesuai dengan kebutuhan, dapat meningkatkan keamanan aset perusahaan, juga dapat menekan biaya kegiatan klerikal seminimal mungkin.

2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut Susanto (2013:8) mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahaan

dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya member informasi kepada

Berdasarkan uraian di atas, secara umum fungsi sistem informasi akuntansi dapat mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Jadi, secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti yang berguna.

2.1.4. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyajikan laporan atau informasi bagi pihak internal maupun eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk pencapaian tujuannya, unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2010:23-35) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut :

1. Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi.
2. Dokumen untuk merekam data transaksi.
3. Catatan akuntansi untuk mencatat transaksi kedalam jurnal dan memposting data dari jurnal kedalam buku besar.
4. Prosedur merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan.
5. Laporan yang dihasilkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen.

Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi” (2001:4) menjelaskan bahwa tanpa memandang bentuk perusahaan, suatu Sistem Informasi Akuntansi selalu terbentuk dari :

1. Serangkaian formulir yang tercetak, seperti faktur, nota (*voucher*), cek, dan laporan-laporan, yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran, termasuk berbagai prosedur yang merupakan dasar pembuatan ayat-ayat akuntansi.
2. Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik berupa kartu-kartu dan buku-buku dalam pengertian harfiah, maupun dalam bentuk format yang hanya terbaca oleh mesin. Buku-buku ini meliputi (*journals, books of original entry*), maupun buku besar (*ledger, subsidiary ledger*).
3. Serangkaian laporan atau pernyataan (*statement*), seperti misalnya saldo, abstraksi buku besar, perhitungan rugi-laba, dan neraca.
4. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, buku, jurnal, dan buku besar, serta dalam penyusutan laporan dan surat pernyataan.
5. Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk mentransfer data, yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

2.1.5. Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2007:27) karakteristik kualitas informasi akuntansi terdiri dari :

1. Relevan
Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.
2. Tepat Waktu
Umur informasi merupakan faktor yang kritis dalam menentukan kegunaannya.
3. Akurat
Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.
4. Lengkap
Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.

5. Rangkuman (ringkasan)
Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil atau output dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2013:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan”.

Laporan keuangan juga diartikan oleh Afyah (2010:164) adalah “sebagai hasil proses akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi yang dilaksanakan sebelumnya oleh Organisasi Perangkat Daerah yaitu tahap pengidentifikasian dokumen, tahap penjurnalan, dan tahap posting ke buku besar masing-masing akun”. Menurut Bastian (2010:96), laporan keuangan “adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif serta merepresentasikan posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas”.

Menurut Munawir (2010:5) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Definisi laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah :

Laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan sendiri merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Mardi (2011:4) adapun tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap

setuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Tujuan pelaporan keuangan pemerintah berdasarkan PP 71 Tahun 2010 adalah untuk “menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”, dengan, yaitu :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumberdaya ekonomi;
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumberdaya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai :

1. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
2. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPR/DPRD.

2.2.3. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu. Menurut PSAK No.1 (2015:3) Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi yaitu :

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.

Sedangkan Laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintahan No.71

Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan terdiri dari, yaitu :

1. Laporan Realisasi Anggaran
Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Laporan Operasional
Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
4. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
5. Neraca
Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
6. Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang

menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu.

7. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.2.4. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh *Financial Accounting Standard Board (FASB)* dalam Zaki Baridwan (2013), adalah sebagai berikut :

Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2011:7), adalah :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa

masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu

Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*Feedback value*)
Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
 - b. Memiliki manfaat prediktif (*Predictive value*)
Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
 - c. Tepat waktu
Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
 - d. Lengkap
Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.
3. Keandalan
- Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:
- a. Penyajian Jujur
Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 - b. Dapat diverifikasi (*verifiability*)
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 - c. Netralitas
Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
4. Dapat Dibandingkan
- Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk

menevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.3. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari judul ini adalah :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Hasnidar (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan pengendalian internal terhadap Kualitas keuangan di Instansi Pemerintahan Kab. Bone (Studi Kasus Satuan Kerja Pemerintahan Daerah Kab. Bone)	Variabel Independen a. Sistem Informasi Akuntansi b. Pengendalian internal Variabel Dependen c. Kualitas keuangan	Dari hasil penelitian diketahui bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y).	Skripsi
2	Silviana (2014)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Survey pada pemerintah kabupaten di seluruh Jawa Barat	Variabel Independen a. Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen b. Kualitas laporan keuangan daerah	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat	Skripsi
3	Harken Drama 2014	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD Kota Solok)	Variabel Independen a. Sistem Akuntansi b. Sistem Pengendalian Intern Variabel Dependen c. Kualitas informasi laporan keuangan	Penelitian ini dapat membuktikan bahwa Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	Jurnal Vol 2, No 3 Tahun 2014
4	Angga Dwi (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap	Variabel Independen a. Sistem Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi	Skripsi

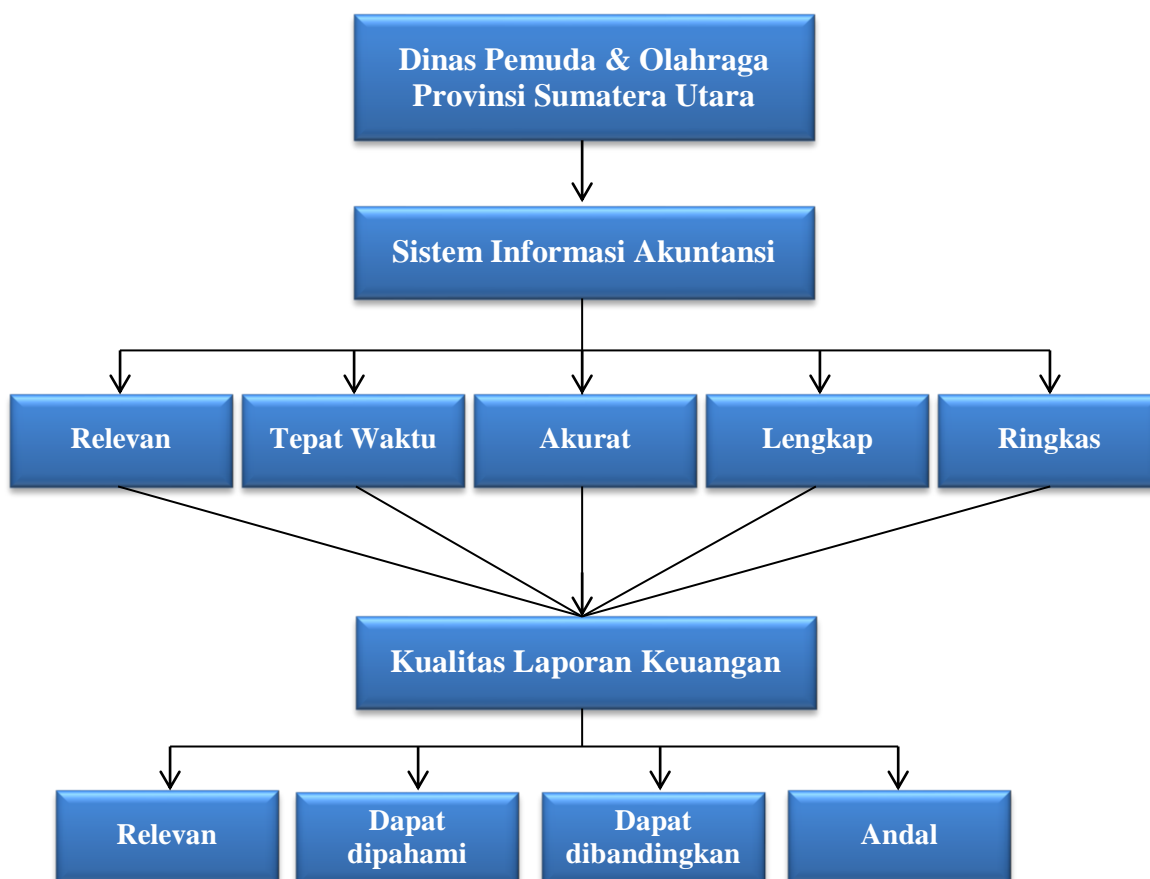
		Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat)	Variabel Dependen b. Kualitas laporan keuangan	keuangan pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	
5	Muda, Agus Bagja Iskandar (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi : Survei Pada Seluruh Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) Di Bandung.	Variabel Independen a. Sistem Akuntansi Variabel Dependen b. Kualitas informasi laporan keuangan	Hasil pengujian menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi	Skripsi
6	Manti Winda Rahayu (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Independen a. Sistem Akuntansi Variabel Dependen b. Kualitas laporan keuangan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara persial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Skripsi
7	Andini, Dewi. (2015)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan	Variabel Independen a. Kompetensi Sumber Daya Manusia b. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Variabel Dependen c. Kualitas laporan keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang.	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I Vol. 24 No. 1 Juni 2015

2.4. Kerangka Konseptual

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Adiputra (2014) yang menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan

sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jembrana.

Penelitian sama dilakukan oleh Pujiswara dan Herawati (2014), yang menjelaskan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam menganalisis masalah yang ada menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Sugiyono (2012:21) menyatakan bahwa “pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Menurut Arikunto (2012:3) dinyatakan bahwa, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian *deskriptif* yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah terkait analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah :

Penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, maka terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dengan indikator:

- a. Relevan
- b. Tepat waktu
- c. Akurat
- d. Lengkap
- e. Rangkuman (ringkasan)

2. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

Dengan indikator :

- a. Dapat dipahami
- b. Dapat Dibandingkan
- c. Andal

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Iskandar Muda No. 272, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yang dimulai dari bulan Desember 2018 s/d Maret 2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Des 2018					Jan 2019					Feb 2019					Mar 2019				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pra penelitian	■																			
2	Pengajuan judul		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■															
4	Bimbingan proposal				■	■															
5	Seminar proposal						■	■	■	■	■										
6	Perbaikan proposal								■	■	■										
7	Penelitian Skripsi											■	■	■	■	■					
8	Bimbingan skripsi													■	■	■					
9	Sidang meja hijau																■	■	■	■	■

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012:187) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Adapun sumber data penelitian yang digunakan, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi maupun data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui :

1. Dokumen

Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Selain itu wawancara juga

digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang ada, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang diteliti. Analisis deskriptif lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah penulis lakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan yang bersumber dari buku-buku yang relevan dengan data penelitian dan juga tentunya dokumen-dokumen yang didapat dari lokasi penelitian.

2. Melakukan analisis terhadap data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

3. Melakukan interpretasi atas temuan hasil penelitian

Pada langkah ini kemudian dibuatlah perbandingan antara hasil dari langkah pertama di atas dengan berbagai teori yang disesuaikan dengan tema penelitian, dimana teori dan konsep tersebut mengacu pada buku-buku atau sumber tertulis lain.

4. Menyimpulkan hasil penelitian secara deskripsi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian *kualitatif* yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa *deskripsi* atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan SIMDA sejak tahun 2011. Sebelum diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dalam proses pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan aplikasi MS. Excel. Dalam perkembangan selanjutnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menerapkan SIMDA dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangannya.

Jika melihat tampilan dan tools dari aplikasi SIMDA tersebut dapat dinyatakan bahwa aplikasi sistem informasi yang disajikan sudah lengkap, sudah adanya rincian dan ringkasan dari seluruh aktifitas keuangan. Dimana seluruh dinas terkait harus memasukkan seluruh aktifitas keuangannya, baik berupa laporan target realisasi anggaran maupun laporan serapan anggaran yang sudah tercapai harus segera diinput laporannya.

Adapun menu yang terdapat pada aplikasi SIMDA BMD yaitu :

a. Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran

Pada menu “Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran”, *user* dapat melakukan proses *input* data barang milik daerah yang dibutuhkan, yang akan dianggarkan dan direalisasikan pada tahun anggaran berikutnya. Termasuk data barang milik daerah yang memerlukan pemeliharaan.

Setelah daftar tersebut disetujui maka akan menjadi bahan pada saat penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun anggaran berikutnya. Laporan yang dihasilkan yaitu Daftar Rencana Kebutuhan Barang, Daftar Rencana Kebutuhan Pemeliharaan, Daftar Kebutuhan Barang dan Daftar Kebutuhan Pemeliharaan. Manfaat dari menu ini adalah:

- 1) Pengelola barang dapat merencanakan secara lebih baik dan matang tentang pengadaan barang milik daerah;
- 2) Adanya perencanaan yang baik maka efektivitas dan efisiensi pengadaan barang modal dapat ditingkatkan.

b. Pengadaan

- 1) Pada menu “Pengadaan”, *user* dapat memasukkan data kontrak dan rincian aset yang ada pada kontrak, sehingga akan diperoleh informasi tentang kontrak-kontrak yang sudah dikeluarkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
- 2) Dengan *ter-inputnya* rincian aset pada kontrak, maka dapat dibandingkan dengan data perencanaan kebutuhan, apakah BMD yang direncanakan dibeli sama dengan yang direncanakan dalam Daftar Kontrak Barang Milik Daerah (DKBMD). Selain data kontrak, data Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) atas kontrak tersebut juga *di-input* sehingga akan terlihat kemajuan pembayaran kontrak. Ketika pembayaran 100%, sudah ada Berita Acara Serah Terima (BAST) dan dokumen pendukung lainnya, maka *user* dapat melakukan posting Kartu Inventaris Barang (KIB). Pada menu ini juga terdapat submenu khusus untuk inventarisasi yang diperuntukkan bagi pemerintah

daerah yang baru pertama kali menggunakan SIMDA BMD dan submenu “Belanja Penunjang” untuk melakukan *input* data data belanja selain belanja modal yang turut memengaruhi terjadinya aset atau disebut proses kapitalisasi. Laporan yang dihasilkan yaitu Daftar Pengadaan Barang dan Daftar Hasil Pemeliharaan. Manfaat dari menu ini adalah :

- a) Pengurus barang dapat mengetahui kemajuan penyelesaian kontrak dan melakukan posting ke KIB;
- b) Nilai BMD akan terkapitalisasi dengan Belanja Penunjang;
- c) Pemutakhiran data KIB dapat dilakukan secara berkala.

c. Penggunaan

Pada menu “Penggunaan”, *user* dapat memasukkan Surat Keputusan (SK) Penggunaan Aset Tetap yang ditetapkan oleh kepala daerah. Seperti diketahui, terdapat pengadaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan setelah terealisasi, maka barang/ aset tersebut didistribusikan kepada unit lain. Pendistribusian tersebut ditetapkan dengan SK Kepala Daerah, sehingga menu ini bertujuan untuk menyajikan data, siapa atau SKPD mana yang telah ditetapkan sebagai pengguna barang. Laporan dari menu ini adalah Lampiran SK Penggunaan Barang.

d. Penatausahaan

Proses *input* data rinci dari masing-masing BMD seperti tanah, peralatan dan mesin, bangunan, jalan dan jaringan serta asset lainnya, ada pada menu “Penatausahaan”. Masing-masing barang memperoleh kode register barang yang berbeda. Kode register merupakan identitas khusus untuk

setiap barang. Dengan adanya kode register ini maka diharapkan pada saat perencanaan, pengadaan, penghapusan, pindah SKPD dan kapitalisasi dapat menunjuk langsung kode register barang yang dimaksud. Dengan demikian tidak ada lagi satu barang dengan beberapa kode register. Manfaat dari menu ini adalah supaya *user* dapat:

- 1) Mengetahui data rinci dari masing-masing barang;
- 2) Mengubah data rinci dari masing-masing barang dengan melakukan *edit* atas data dan penambahan nilai dengan kapitalisasi;
- 3) Melakukan proses pindah OPD atas barang yang telah diterbitkan sk penggunaan;
- 4) Mengetahui histori dari setiap BMD (sesuai kode register) sejak mulai pengadaan, data kapitalisasi, data pemeliharaan dan data pindah OPD.

e. Pemanfaatan

BMD yang tidak dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD masuk dalam kategori pemanfaatan dan tidak mengubah status kepemilikan BMD. Dengan tidak adanya perubahan status kepemilikan maka BMD tidak dapat dihapuskan dari Buku Inventaris. Laporan dari menu pemanfaatan adalah Laporan Pemanfaatan untuk setiap jenis BMD yaitu tanah, peralatan dan mesin, bangunan, jalan jaringan dan irigasi, serta aset tetap lainnya. Manfaat dari menu ini adalah memantau BMD yang telah masuk kategori pemanfaatan dengan mengetahui dimana aset tersebut, kapan perjanjian berakhir, serta dengan pihak mana pemerintah daerah bekerja sama sehingga dapat meminimalkan potensi kehilangan aset.

f. Pemeliharaan

Peng-*input*-an data pemeliharaan ringan dan sedang yang tidak masuk dalam kategori kapitalisasi aset berada pada menu ini. Laporan yang dihasilkan adalah Daftar Pemeliharaan Aset Tetap. Manfaat dari menu ini adalah:

- 1) Data histori atas pemeliharaan untuk masing-masing BMD;
- 2) Terdapat kontrol terhadap belanja pemeliharaan, dengan tidak menganggarkan secara berulang pemeliharaan pada BMD yang sama;
- 3) Mengetahui daftar kontrak pemeliharaan.

g. Penghapusan

Menu ini adalah untuk mencatat BMD yang telah dihapuskan dengan SK Penghapusan. Laporan dari menu ini adalah Lampiran SK Penghapusan. Manfaat dari menu ini meliputi pembaruan data Buku Inventaris atas BMD yang telah dihapuskan dan data BMD apa saja yang telah dihapuskan sebagai bahan pertanggungjawaban.

h. Akuntansi

Pengelolaan BMD berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, oleh karena itu perlu dilakukan rekonsiliasi secara berkala antara data keuangan dengan data BMD. Untuk mempermudah rekonsiliasi tersebut maka pada SIMDA BMD telah dilakukan *mapping* secara otomatis atas kategori BMD ke kategori aset tetap di neraca. Dengan dilakukan rekonsiliasi maka diharapkan data aset tetap antara pengelola barang dan pengelola keuangan sama. Laporan dari menu ini adalah Buku Inventaris Intra Komptabel, Buku Inventaris Ekstra Komptabel, Daftar Penyusutan Aset Tetap.

Manfaat dari menu ini adalah *user* dapat dengan mudah melakukan rekonsiliasi aset antara pengelola keuangan dengan pengelola barang.

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMDA, yaitu :

- a. Aplikasi SIMDA Keuangan merupakan aplikasi berbasis online. Prosedur pengoperasiannya adalah dengan menggunakan jaringan internet. Ketika jaringan internet tidak stabil atau terjadi gangguan arus listrik, maka kinerja pegawai akan terganggu.
- b. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang masih kurang dalam pengelolaan SIMDA. Penggunaan SIMDA di dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah membutuhkan kemampuan SDM yang baik karena SIMDA merupakan mesin yang tidak dapat bekerja sendiri tanpa diperintah oleh manusia. Sehingga kemampuan SDM menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menggunakan SIMDA.
- c. Pada saat terdapat kesalahan dalam proses posting jurnal pada lingkup SKPD, maka yang dapat melakukan unposting jurnal adalah user dengan tingkat administrator. Sedangkan, dalam hal SKPD pada lingkup Pemerintah Daerah Sumatera Utara untuk user dengan tingkat administatornya adalah Badan Keuangan Daerah. Hal ini akan membuat kinerja pegawai terhambat, dikarenakan jauhnya jarak tempuh antara tiap-tiap SKPD dengan Badan Keuangan Daerah yang berada di kantor Pemerintah Gubernur Provinsi Sumatera Utara.

2. Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

Untuk melihat kemampuan SIMDA dalam memberikan laporan keuangan yang berkualitas pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa penggunaan dan pemanfaatan aplikasi SIMDA diakui turut mempermudah kerja dari setiap SKPD dalam menyusun laporan keuangannya. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. SIMDA didistribusikan di setiap SKPD dengan sistem database terintegrasi, sehingga outputnya dapat dipergunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu proses pengambilan keputusan. Dengan aplikasi ini, pemda dapat melaksanakan pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan hingga akuntansi dan pelaporannya.

Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyajikan laporan keuangan yang meliputi:

a. Laporan Realisasi Anggaran;

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumberdaya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam 1 (satu) periode pelaporan. Unsur yang tercakup dalam laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, transfer dan

pembiayaan. Terhadap unsur-unsur tersebut masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan (basis kas) adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah yang menambahkan ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
- 2) Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran bendahara umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali. Belanja (basis akrual) adalah kewajiban pemerintah pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
- 3) Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- 4) Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang harus dibayar kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan, maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup deficit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain dan penyertaan modal pemerintah daerah.

b. Neraca

Negara menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca sekurang-kurangnya mencantumkan pos-pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas;
- 2) Investasi jangka pendek;
- 3) Piutang pajak dan bukan pajak;
- 4) Persediaan;
- 5) Investasi jangka panjang;
- 6) Aset tetap;
- 7) Kewajiban jangka pendek;
- 8) Kewajiban jangka panjang;
- 9) Ekuitas dana

c. Laporan Arus/Aliran Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasiona, investasi aset non keuangan, pembiayaan dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu. Unsur yang tercakup dalam laporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas adalah semua aliran kas terdiri dari penerimaan yang masuk ke bendahara umum daerah;
- 2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari bendahara umum daerah.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan naratif atau rincian dari angka-angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga memuat informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam standar akuntansi pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Adapun hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target APBD berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 2) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama satu tahun pelaporan;
- 3) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 4) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang belum disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 5) Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan, belanja dan rekonsiliasinya dengan basis kas; dan

- 6) Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian secara wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.

Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, maka dapat dilihat dari indikator sebagai berikut, yaitu :

- a. Andal

Laporan keuangan dipandang handal jika mencerminkan realitas dan substansi transaksi dan peristiwa, bebas dari penyimpangan dan kesalahan material, lengkap, dan ketika muncul ketidakpastian, terdapat prinsip kehati-hatian yang digunakan untuk menyatakan penilaian dan prinsip ini dinyatakan secara eksplisit.

- 1) Penyajian jujur, artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan telah dilakukan dengan jujur. Oleh pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa SIMDA memberikan kemampuan laporan keuangan untuk dipercaya dengan baik.
- 2) Dapat diverifikasi, artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya harus tetap mempunyai kesimpulan yang

sama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa kemampuan verifikasi laporan keuangan dilihat dari dua indikator yaitu “Data yang diinput di SIMDA melalui proses Verifikasi dahulu” dan “pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar melalui proses rekonsiliasi laporan.” Hal ini bermakna bahwa secara umum, indikator dapat diverifikasi tergolong baik.

- 3) Netral, artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak bias pada kebutuhan pihak tertentu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat merupakan kebutuhan untuk masyarakat umum, bukan untuk kalangan tertentu. Hal ini sebagaimana prinsip dari APBD itu sendiri, berasal dari rakyat maka kembali kepada rakyat. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dimuat terlepas dari aspek kepentingan pihak tertentu.

b. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan pemerintah daerah lainnya dengan syarat menetapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi periode sebelumnya maka perubahan tersebut harus

diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut. Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelapor lain pada umumnya. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dilihat dan dibandingkan pencapaian masing-masing per SKPD.

c. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna laporan. Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA relatif dapat dipahami oleh pengguna dan relatif dapat dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Secara keseluruhan, dimensi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIMDA dapat dilihat dari masing-masing dimensi kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA cukup berguna karena memuat isi informasi berdasarkan standar kualitatif yang ada.

4.2. Pembahasan

1. Belum Terpenuhinya Kriteria Sistem Informasi Akuntansi dalam Laporan Keuangan

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara juga harus menginput aktifitas kegiatan

keuangannya ke kantor Gubernur Sumatera Utara. Dalam proses penginputan laporan kegiatan keuangan tersebut pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memberikan batas waktu 4 hari pada setiap bulannya kepada pihak Dinas untuk melaporkan aktifitas keuangannya. Laporan kegiatan keuangan yang harus mereka input berupa laporan kegiatan serapan anggaran yang telah dicapai. Laporan kegiatan keuangan tersebut pun merupakan laporan kegiatan keuangan pada bulan sebelumnya. Artinya jika laporan kegiatan keuangan pada bulan Januari maka akan dilaporkan pada bulan Februari.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa sistem informasi yang ada masih mengalami keterlambatan. Tidak tepatnya waktu pelaporan aktifitas keuangan maka akan berdampak pada akurasi data yang diperlukan. Hal ini akan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Fakta dilapangan tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan belum memenuhi unsur kriteria sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

Disamping itu Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan sistem informasi yang ada, seperti kuantitas dan kualitas SDM yang masih kurang dalam pengelolaan SIMDA. Penggunaan SIMDA di dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah membutuhkan kemampuan SDM yang baik karena SIMDA merupakan mesin yang tidak dapat bekerja sendiri tanpa diperintah oleh manusia. Sehingga kemampuan SDM menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menggunakan SIMDA. Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penting yang menjadi dasar keberhasilannya penerapan SIMDA sehingga kualitas dan

kuantitas dari Sumber Daya Manusia itu sendiri juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Sumber Daya Manusia yang ada di Biro Keuangan memiliki beberapa kekurangan diantaranya dari segi jumlah dan kemampuan yang mampu memahami dalam penerapan SIMDA keuangan masih sedikit, hal tersebut di tunjukan dari rata-rata latar belakang pendidikan para pengelola SIMDA keuangan yang tidak memiliki latar belakang tentang IT dan akuntansi. Secara tidak langsung yang tidak memiliki kompetensi tersebut baru mendapatkan pengetahuan mengenai SIMDA Keuangan setelah mengikuti beberapa pelatihan yang di adakan Biro Keuangan.

Xu (2003) menyatakan bahwa organisasi harus mempekerjakan individu yang terlatih, berpengalaman, dan berkualitas di semua tingkatan, baik manajemen atas, menengah sampai bawah dengan tujuan untuk memiliki hasil informasi berkualitas tinggi. Hal tersebut sejalan dengan Choirunisah (2008) yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas.

Pemerintahan daerah sebagai organisasi sektor publik, agar dapat berjalan efektif, efisien, transparan dan bersih memerlukan dukungan dari sistem informasi akuntansi yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Suatu entitas akuntansi dalam

pemerintah daerah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi. Proses sistem informasi akuntansi terdiri dari input, proses dan output. Data dimasukkan ke dalam sistem informasi untuk diproses. Data adalah fakta-fakta yang dikumpulkan dan diproses oleh sistem informasi. Data berarti dan berguna, karenanya, harus diproses dan diubah ke bentuk yang bermakna, terorganisir, dan berguna yang disebut informasi. Output adalah informasi yang berarti dan berguna yang dihasilkan oleh sistem informasi. SIMDA merupakan perangkat lunak yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam rangka pengelolaan keuangan secara efisien, efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan mulai dari penyusunan anggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban APBD. SIMDA berperan sebagai aplikasi yang memproses data transaksi keuangan yang menghasilkan output berupa laporan keuangan. Dengan adanya implementasi SIMDA dalam pengelolaan keuangan akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Pengembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi secara optimal dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis lainnya sudah cukup baik dioperasikan dan sudah terpenuhinya fasilitas pendukung teknologi informasi. Sudah cukupnya fasilitas komputer, jaringan internet, serta pemeliharaan dan perbaikan komputer untuk proses akuntansi sampai pembuatan laporan keuangan menggunakan SIMDA. Namun masih perlu

diperbaiki dan benahi dalam hal koneksi yang terintegrasi dengan SIMDA keuangan daerah dan SIMDA dan tentunya yang lebih penting ketersediaan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga nanti menghasilkan sistem informasi keuangan yang tepat waktu dan berkualitas pula.

2. Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara saat ini telah menggunakan aplikasi SIMDA, dimana aplikasi tersebut telah mampu dan relevan dalam menjawab segala kebutuhan informasi terkait anggaran daerah dan membantu dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

Disamping itu Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara juga menyatakan bahwa Informasi keuangan yang ada bisa diuji dan dibuktikan kebenarannya, karena informasi keuangan merupakan salah satu informasi penting yang berguna bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan dimasa depan.

Lebih lanjut disebutkan bahwa informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

Kepala Bagian Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara juga menyampaikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memenuhi unsur kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 disebutkan bahwa Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang memiliki karakteristik; (1) relevan yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu, (2) andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi (3) dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, (4) dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Disamping itu perlu diperhatikan pentingnya penerapan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 terkait Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berbasis akrual maka pemerintahan daerah (Pemda) dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi serta memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Adapun tujuan pelaporan keuangan Pemda adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas serta transparansi pelaporan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh rakyat.

Dalam rangka menciptakan kualitas laporan keuangan diperlukan peran serta dari seluruh lapisan dimulai dari Kepala Daerah beserta jajarannya agar memiliki komitmen dalam melaksanakan pengawasan melekat (waskat) terhadap proses pengelolaan keuangan daerah, pertanggung jawaban baik secara fisik maupun pelaporan kegiatannya serta memastikan bahwa proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan kaidah akuntansi berbasis akrual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara masih mengalami ketidak tepatan waktu, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses input laporan keuangan menjadikan Sistem informasi Manajemen Daerah yang ada belum memberikan dampak positif bagi informasi yang tepat waktu dan akurat.
2. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memenuhi indikator karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas, yaitu andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. tersebut. Sehingga laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan sudah berkualitas.

5.2. Saran

1. Bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara perlu untuk memperhatikan sistem akuntansi keuangan yang digunakan, baik dalam memahami penggunaannya ataupun dalam hal mengetahui standar akuntansi pemerintahan sehingga dalam mengolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Pentingnya kualifikasi sumber daya manusia juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena SDM yang berkualitas dan kompeten sangat

dibutuhkan agar mampu bekerja lebih baik dengan adanya sistem akuntansi keuangan yang telah diterapkan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak terfokus hanya pada satu indikator permasalahan saja, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa indikator permasalahan lainnya sehingga menggambarkan secara rinci permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan yang digunakan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nunuy Nur. 2010. *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta : Kencana
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* Edisi Ketiga. Penerbit. Erlangga : Jakarta
- Dedi Nordiawan dkk, 2007. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta : Salemba Empat
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*, edisi kedua, USU press, Medan
- Fandy Tjiptono, 2004, *Strategi Pemasaran*, edisi kedua, Andi,. Yogyakarta
- Gaspersz, Vincent. 2004. *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sector Publik, Suatu Petunjuk Praktek*. Jakarta : Gramedia
- Hanum, Seprida dan Khairul Anwar Pulungan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan : CV. Manhaji.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja. Grafindo Persada,
- James, A. Hall, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Terjemahan. Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. AMP YKP
- Kurniawan Selamat.2011. *Penyerahan Hasil Pemeriksaan tahun anggaran 2010*. Warta BPK. Juni 2011. <http://banduna.b.pk.ao.id/web/?p=3699>
- La Midjan dan Susanto, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*, Edisi. Ke Sebelas, Lembaga Informasi, Bandung
- Machfudz Mas'ud, 2000, *Akuntansi Manajemen*; Edisi IV Yogyakarta BPFE,
- Mardiasmo. (2006). *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintahan, 2 : 1. (1-17).
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta
- Peraturan Pemerintahan No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2012, *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta,. ANDI
- Winarno, Wing Wahyu, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM. YKPN Yogyakarta
- Yusuf, Haryono. 2001. *“Dasar-dasar Akuntansi”*, Edisi Ke VI. Jakarta Salemba Empat.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 585/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
NPM : 1505170448
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : JUDUL 1
Sistem akuntansi penggajian di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara masih menggunakan sistem akuntansi penggajian secara manual sehingga mempunyai resiko human error dalam hal efisiensi, keakuratan data, ketepatan waktu, pencarian data dan perhitungan data
JUDUL 2
Masih adanya kemungkinan kurangnya pengetahuan manajemen tentang manfaat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi
JUDUL 3
Masih adanya kemungkinan terjadinya ketidak telitian dan juga ketidak efektifan terhadap kas

Rencana Judul : 1. PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PEGAWAI
2. PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
3. PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PEGAWAI

Objek/Lokasi Penelitian : DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 585/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
NPM : 1505170448
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya

Nama Dosen pembimbing
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Mayasari, SE, M.Si. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
..... (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature] 4/12-2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 4 Desember 2018

Dosen Pembimbing

[Signature] Dr. Maya Sari, SE, M.Si.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 067/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Hidayat Lubis
N P M : 1505170448
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak., M.Si

Dengan demikian di izinkan menuliskan Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Januari 2020**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Jumadil Ula 1440 H
07 Januari 2019 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE., MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,^H
11 DESEMBER 2018 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MUHAMMAD HIDAYAT LBS

NPM : 1505170448

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN 25 NOVEMBER
1996

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JLN SULUH GG BAKTI

Tempat Penelitian : DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA UTARA

Alamat Penelitian : JLN WILLIEM ISKANDAR
NO 9

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Zulia Hanum SE.M.Pi)

Wassalam
Pemohon

(Muhammad Hidayat LBS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar menyebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 8105 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 04 Rabiul Akhir 1440 H
12 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Dinas Pemuda Dan Olahraga Prov. Sumut
Jln. Williem Iskandar No. 9

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Hidayat Lubis
NPM : 1505170448
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan Williem Iskandar No. 9 Medan - 20222

Telp. : (061) 6645502 Fax. : (061) 6645501

website : <http://dispورا.sumutprov.go.id>, email : dispورا@sumutprov.go.id

Medan, 18 Januari 2019

Nomor : 071 / 169 / Disporasu / 2019
Sifat : --
Lamp : --
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di -
Medan

Dengan hormat, Sesuai dengan surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 8105/II.3-AU/UMSU-05 F/2018 tanggal 12 Desember 2018 perihal Izin Riset.

Sehubungan dengan hal di atas, pada prinsipnya kami dapat menerima Mahasiswa Saudara untuk melaksanakan riset pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara atas nama :

Nama : **Muhammad Hidayat Lubis**
NPM : 1505170448
Semester : VII (tujuh.)
Program Studi: Akuntansi

Bagi Mahasiswa yang melaksanakan Riset di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara agar dapat mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA
SEKRETARIS

RUDI RINALDI, S.Sos, MAP
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19631206 198703 1 003



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD HIDAYAT LUBIS
N.P.M : 1505170448
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11-12-2018	- Latar Belakang Penelitian diperkuat - Fenomena Masalah diperjelas - Penambahan Penelitian Terdahulu - Perbaiki Kerangka Konseptual - Perbaiki Hipotesis		
28-12-2018	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perkuat Identifikasi Masalah		
04-01-2018	- Perbaiki Penulisan Bab 1/1		
8/1-2018	Ace. Seminar Proposal		

Dosen Pembimbing

(Dr. MAYA SARI, SE, M.Si, Ak.CA)

Medan, Januari 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/ III.B/UMSU-05/4.c/ 2019

Lamp. :

Hal : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Medan, 19 Jumadil Awal 1440 H
25 Januari 2019 M

Kepada Yth, Sdra/i
di,
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : MUHAMMAD HIDAYAT LBS
N P M : 1505170448
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : JUM'AT, 25 JANUARI 2019
Tempat : Ruang Seminar Lt. I Gd. E
Waktu : 08.00 Wib s/d selesai

dengan tim :

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si | (Ketua) |
| 2. ZULIA HANUM, SE, M.Si | (Sekretaris) |
| 3. DR. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si | (Pembimbing) |
| 4. HJ. HAFSAH, SE, M.Si | (Pemanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam
Wakil Dekan I


ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT LBS
N.P.M. : 1505170448
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,25 NOVEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.SULUH GG.BAKTI
JudulProposal : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA
DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- t. b. masalah dipelajari - keuangan dan - penelitian terdahulu
Bab II	- teor. - kerangka konsep
Bab III
Lainnya	Islemahke = penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Pembimbing

DR. HJ. MAYA SARI, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M. Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT LBS

N .P.M. : 1505170448

Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,25 NOVEMBER 1996

Alamat Rumah : JL.SULUH GG.BAKTI

JudulProposal : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA
DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Meycahan, SE, M.Si (2/2.7-1)*

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HJ.HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 067/ TCS / H.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warchmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **29 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Muhammad Hidayat Lubis**
N P M : **1505170448**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Propocsal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmat:llahi Wabarakaauh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Jumadil Ula 1440 H
07 Januari 2019 M



Dekan 

H. NURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Williem Iskandar No. 9 Medan - 20222

Telp. : (061) 6645502 Fax. : (061) 6645501

website : <http://dispورا.sumutprov.go.id>, email : dispورا@sumutprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 426.1/ 777 /Disporasu/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. BAHARUDDIN SIAGIAN, SH, M.Si
NIP : 19660616 198810 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda/ IV.c
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provsu

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

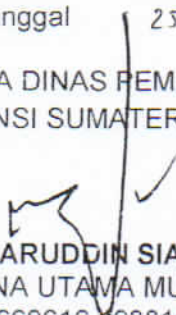
Nama : Muhammad Hidayat Lubis
NPM : 1505170448
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

benar telah melaksanakan penelitian pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dengan Judul Penelitian "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada tanggal : 25 Februari 2019

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA


H. BAHARUDDIN SIAGIAN, SH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660616 198810 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

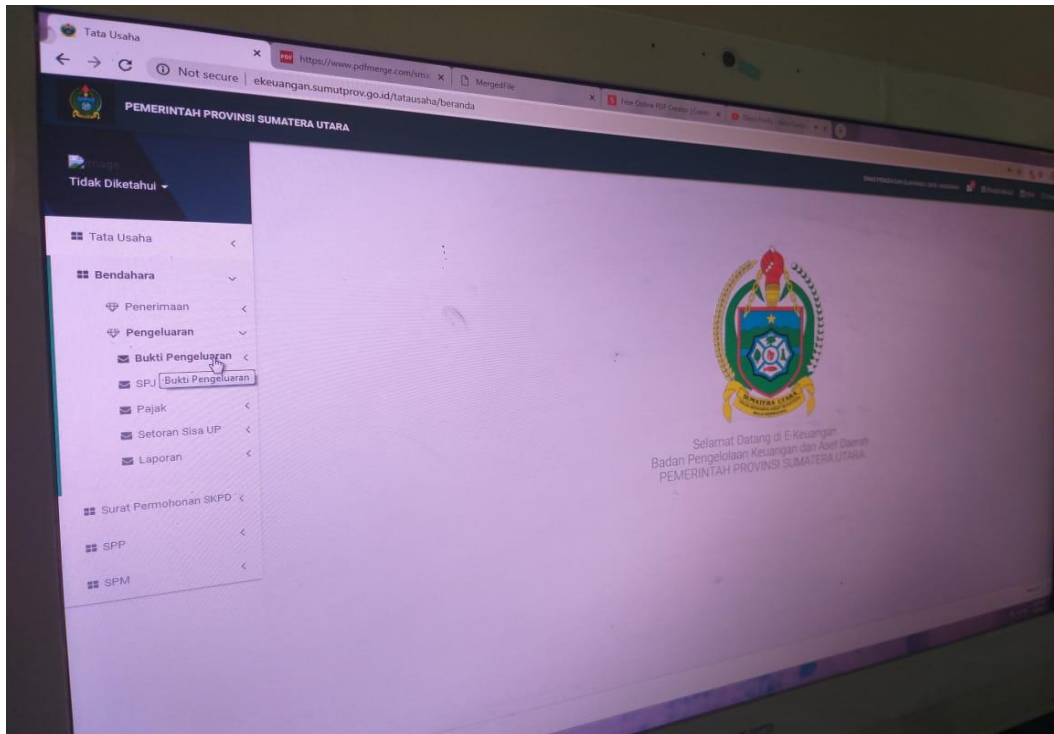
Nama : Muhammad Hidayat Lubis
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 25 November 1996
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Suluh Gg. Bakti
Anak Ke : 1 (satu)

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Saipul Alamsyah Lubis
Nama Ibu : Yusnaini Tanjung
Alamat : Jl. Suluh Gg. Bakti

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Taman Harapan Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Muhammadiyah 12 Binjai Tamat Tahun 2012
3. SMAN 1 Kota Pinang Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015 – 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Gambar Tampilan Aplikasi SIMDA Pemprov Sumut

Provinsi Sumatera Utara
DASHBOARD PENERIMAAN DAERAH

Total Persentasi Pendapatan **6.13%** Jan Server 7 Jan 2019 09:43

Rekapitulasi Hasil Retribusi Daerah

No	Uraian	SKPD	Target	Realisasi Jan s/d Jan	Realisasi Januari	Jumlah	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
26	Retribusi Tempat Parwisata		0.00	0.00	0.00	0.00	0%
27	Retribusi Tempat Parwisata	Dinas Kebudayaan dan Parwisata	70,000,000.00	0.00	4,550,000.00	4,550,000.00	6.5%
28	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1,075,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0%
29	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Dinas Perkebunan	785,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0%
30	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,230,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0%
31	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Dinas Kelautan dan Perikanan	700,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0%
32	Retribusi Pemberian Izin Trayek kepada Badan	Dinas Perhubungan	250,000,000.00	0.00	41,740,000.00	41,740,000.00	16.7%
33	Retribusi Pemberian Izin usaha Perikanan kepada Orang Pribadi	Dinas Kelautan dan Perikanan	1,500,000,000.00	0.00	101,766,298.00	101,766,298.00	6.78%
34	Retribusi Penggunaan Ruas Jalan Tertentu	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	103,324,900.00	0.00	0.00	0.00	0%
35	Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing - LRA	Dinas Tenaga Kerja	2,340,000,000.00	0.00	48,655,200.00	48,655,200.00	2.08%
36	Retribusi Pemakaian Tanah Milik Jalan (Rumija) dan Perizinan	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	174,495,100.00	0.00	0.00	0.00	0%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	5,125,914,600.00	0.00	578,689,700.00	578,689,700.00	11.29%
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rumah Sakit Jiwa Daerah	16,000,000,000.00	0.00	1,378,170,748.00	1,378,170,748.00	8.61%
Total Pendapatan			37,595,084,600.00	0.00	2,559,638,208.00	2,559,638,208.00	6.81%

Rls: Persen Silpa : 0.00 Total Pendapatan : 6.13% Rekapitulasi Target

Gambar Tampilan Realisasi Target dan Serapan Anggaran Seluruh Dinas Pemprov Sumut

HASIL WAWANCARA

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

PERTANYAAN TENTANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

- 1. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan dengan relevan?**

Sistem informasi bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara saat ini telah menggunakan aplikasi SIMDA, dimana aplikasi tersebut telah mampu menjawab segala kebutuhan informasi terkait anggaran daerah dan membantu dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

- 2. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sudah menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan?**

Saya rasa bukan masalah sudah atau belum akan tetapi memang sudah harus, Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara harus menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan. Apabila hal ini tidak dilaksanakan maka konsekuensinya akan berhadapan dengan hukum. Jika terjadi penyimpangan pasti segera akan menjadi temuan oleh pihak BPK.

- 3. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu?**

Saya rasa ini masih menjadi kendala bagi kami, Yang menjadi permasalahannya bahwa kegiatan laporan keuangan dinas harus juga disinkronisasikan dengan Aplikasi SIMDA Keuangan Provinsi. Artinya ada proses input kembali yang harus kami lakukan di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara. Dalam proses penginputan laporan kegiatan keuangan tersebut pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memberikan batas waktu 4 hari pada setiap bulannya kepada pihak Dinas untuk melaporkan aktifitas keuangannya. Laporan kegiatan keuangan yang harus mereka input berupa laporan kegiatan serapan anggaran yang telah dicapai. Laporan kegiatan keuangan tersebut pun merupakan laporan kegiatan keuangan pada bulan sebelumnya. Artinya jika laporan kegiatan keuangan pada bulan Januari maka akan dilaporkan pada bulan Februari. Tentunya kondisi tersebut mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana sering terjadinya keterlambatan dalam input data aktifitas laporan

keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan yang disajikan belum akurat secara maksimal.

- 4. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan setiap periode akuntansi?**

Sudah, hal ini sejalan dengan proses penyusunan APBD.

- 5. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan dengan akurat?**

Saya rasa sama jawabannya dengan pertanyaan terkait ketepatan waktu tadi. Tapi perlu saya tambahkan bahwa selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kuantitas dan kualitas SDM yang masih kurang dalam pengelolaan SIMDA. Penggunaan SIMDA di dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah membutuhkan kemampuan SDM yang baik karena SIMDA merupakan mesin yang tidak dapat bekerja sendiri tanpa diperintah oleh manusia. Sehingga kemampuan SDM menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menggunakan SIMDA.

- 6. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menghasilkan informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?**

Pasti, informasi yang didapat pasti menjadi sumber kajian bagi kita dalam mengambil suatu keputusan. Suatu keputusan yang diambil harus berdasarkan data dan informasi yang mendukung keputusan tersebut, tanpa adanya data dan informasi tentunya akan sangat sulit kita dalam mengambil keputusan.

- 7. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah tersedia dengan lengkap?**

Keberadaan aplikasi SIMDA yang saat ini digunakan sangat membantu kami dalam menyusun dan membuat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tool-tool (menu aplikasi) yang tersedia pada aplikasi SIMDA tersebut cukup lengkap. Sehingga laporan yang dibuatpun dipastikan lengkap juga.

- 8. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memuat informasi-informasi yang diperlukan?**

Saya rasa sama jawabannya dengan yang di atas. Jadi gini, lengkapnya menu yang tersedia pada aplikasi SIMDA secara pasti juga memberikan beragam informasi, sudah pasti informasi-informasi tersebut sangat diperlukan dan dibutuhkan. SIMDA telah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

9. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memuat rangkuman dan ringkasan sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan?

Ada, pada aplikasi SIMDA juga terdapat menu rangkuman dan ringkasan, sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

10. Menurut Bapak, apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menghasilkan simpulan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan?

Dengan adanya rangkuman dan ringkasan atau simpulan tentunya akan mempermudah bagi pelaku kebijakan dalam mengambil kebijakan secara tepat dan akurat.

PERTANYAAN TENTANG KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

1. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus?

Laporan keuangan pemerintah disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah adalah :

- a. Masyarakat;
- b. Para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa;
- c. Pemerintah.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Jadi tidak berpihak kepada kebutuhan khusus. Pemerintah harus memerhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

- 2. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara bebas dari kesalahan yang bersifat material?**

Untuk ini kami sangat berhati-hati sekali, agar memang tidak terjadi kesalahan. Oleh karena itu sebelum informasi laporan keuangan tersebut diinput perlu untuk dievaluasi kembali untuk memastikannya.

- 3. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara yang dihasilkan dapat diuji?**

Informasi keuangan harus bisa diuji dan dibuktikan kebenarannya, karena informasi keuangan merupakan salah satu informasi penting yang berguna bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan dimasa depan.

- 4. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat digunakan untuk pengambilan keputusan?**

Pasti, hal ini dikarenakan Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

- 5. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara mudah dipahami dengan jelas?**

Saya rasa tidak ada kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan, karena informasi yang tersedia turut memberikan ringkasan atau pun kesimpulan

- 6. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna?**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

- 7. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tidak menimbulkan kesulitan bagi penggunanya untuk memahaminya?**

Saya rasa tidak. Sebagaimana yang telah saya sebutkan di atas (Jawaban No. 5 dan 6)

- 8. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya?**

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

9. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu?

Sudah pasti, sama seperti yang sudah saya jelaskan di atas (Jawaban pertanyaan No. 8)

10. Menurut Bapak, apakah Informasi dalam laporan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara bebas dari kesalahan di masa lalu?

Sama jawabannya dengan pertanyaan yang telah saya jawab di atas (Jawaban pertanyaan No. 8)